

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kehidupan setiap orang tidak lepas dari yang namanya komunikasi. Komunikasi ini sangat dibutuhkan dalam situasi apa pun, kapan pun, dimana pun, dan oleh siapa pun, baik perorangan, perusahaan swasta, maupun lembaga pemerintahan, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Menurut Oktarina & Abdullah (2017:1), secara umum komunikasi merupakan kegiatan manusia untuk saling memahami atau mengerti suatu pesan yang disampaikan seseorang (komunikator) kepada lawan bicaranya (komunikan). Salah satu bentuk penyimpanan pesan adalah berupa video.

Video merupakan teknologi pengiriman sinyal atau visualisasi elektronik yang berguna untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan serta menata ulang sebuah gambar bergerak (Limbong *et al*, 2020:1). Kebanyakan perusahaan dan instansi pemerintah memanfaatkan video untuk mendokumentasikan suatu hal penting, karena jika sewaktu-waktu dibutuhkan hal tersebut dapat dilihat kembali melalui file yang tersimpan. Hal ini dapat dilakukan karena penggunaan video tidak terikat oleh waktu. Sekretariat Daerah Kabupaten Bogor (Setda Kab. Bogor) merupakan salah satu instansi pemerintah daerah yang memanfaatkan video sebagai bahan dokumentasi.

Menurut Faidel (2019:205) dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk mengolah dokumen, dari mulai tahap pengumpulan, seleksi dokumen, pengorganisasian atau pengolahan dokumen, sampai dengan penyebaran dokumen. Dokumentasi video di Setda Kab. Bogor dilakukan untuk mengabadikan setiap momen ataupun tugas yang dilakukan oleh pimpinan. Pimpinan yang dimaksud adalah Bupati (Ade Yasin), Wakil Bupati (Iwan Setiawan), dan Sekretaris Daerah (Drs. H. Burhanudin, M.Si.).

Video dokumentasi ini tentunya perlu melewati proses produksi. Proses dalam KBBI berarti runtutan, sedangkan produksi berarti proses yang menghasilkan sesuatu, sehingga dapat disimpulkan bahwa proses produksi adalah runtutan proses yang menghasilkan sesuatu (output). Video dokumentasi pimpinan merupakan *output* yang dihasilkan dari proses produksi yang dilakukan oleh salah satu Sub Bagian di Setda Kab. Bogor, yaitu Sub Bagian Dokumentasi Pimpinan (Subbag Dokpim) yang berada dalam Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim).

Subbag Dokpim terdiri dari satu orang Kepala Sub Bagian (Kasubag) yang membawahi sepuluh orang didalamnya. Orang-orang tersebut memiliki peran masing-masing, diantaranya adalah satu orang bendahara, satu orang fotografer, satu orang videografer dan *editor*, dua orang notulis, dua orang desainer grafis, dan satu orang *web operator*. Meski demikian, peran tersebut tidak sepenuhnya dijalankan oleh orang-orang tertentu saja. Subbag Dokpim menganut sistem bersama-sama yang artinya bekerja sebagai sebuah tim. Jadi, selain tugas bendahara, tugas lainnya dapat ikut dikerjakan oleh staf yang lain. Salah satu tugas subbag Dokpim adalah memproduksi video dimulai dari tahap pra produksi (persiapan), produksi (shooting video), sampai tahap pasca produksi (editing dan pengemasan video). Pada tahap pra produksi dan produksi dilakukan oleh seorang videografer, sedangkan pada tahap pasca produksi dilakukan oleh seorang *editor*. Videografer ini dapat merangkap sebagai *editor*, tergantung pada situasi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kondisi. Video yang diproduksi Subbag Dokpim hanya sebatas data internal pimpinan dan tidak disebarluaskan kepada publik. Namun, video tersebut tetap harus melalui tahap *editing*. Hal ini dikarenakan pada akhir tahun video-video tersebut akan dikumpulkan dan dibuat menjadi satu video, sehingga tahap *editing* diawal akan memudahkan *editor* dalam membuat rangkaian video kegiatan yang akan ditayangkan dalam forum yang dihadiri oleh Pejabat Pemerintah Daerah. Tujuannya adalah untuk melaporkan segala bentuk kegiatan yang sudah dilakukan oleh pimpinan atau perjalanan tugasnya selama satu tahun.

Meski video tidak dikonsumsi oleh masyarakat umum, proses produksi tetap harus diperhatikan untuk dapat menghasilkan video yang baik. Hal tersebut menjadi alasan penulis untuk membahas proses produksi video dokumentasi pimpinan dalam Laporan Akhir ini. Proses produksi video dokumentasi pimpinan ini juga penting untuk dibahas karena prosesnya tidak sederhana. Selama prosesnya pun seringkali terjadi hambatan yang tidak terduga. Hambatan dapat berasal dari lingkungan ataupun orang yang ikut serta dalam proses produksi video, seperti videografer dan *editor*. Tentunya solusi dibutuhkan untuk menanggulangi hambatan tersebut. Melihat dari banyaknya hambatan yang terjadi, penulis juga akan membahas hal tersebut disertai dengan solusi yang dilakukan oleh pihak Subbag Dokpim. Selanjutnya penulis akan memberikan saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai jalan alternatif dari hambatan yang terjadi. Saran tersebut diharapkan dapat bermanfaat dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Rumusan masalah yang dapat diangkat dari latar belakang di atas adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana proses produksi video dokumentasi pimpinan di Sekretariat Daerah Kabupaten Bogor?
- 2) Apa saja hambatan yang ditemui dalam proses produksi video dokumentasi pimpinan di Sekretariat Daerah Kabupaten Bogor serta solusinya?

### Tujuan

Berikut ini adalah tujuan penulisan sebagaimana rumusan masalah yang penulis angkat :

- 1) Menjelaskan proses produksi video dokumentasi pimpinan di Sekretariat Daerah Kabupaten Bogor.
- 2) Menjelaskan hambatan yang ditemui dalam proses produksi video dokumentasi pimpinan di Sekretariat Daerah Kabupaten Bogor serta solusinya.

### METODE

#### Lokasi dan Waktu

Pengumpulan data untuk Laporan Akhir dilakukan saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Sekretariat Daerah Kabupaten Bogor yang terletak di Jalan Tegar Beriman No. 35, Tengah, Cibinong, Bogor, Jawa Barat 16914. Waktu pengumpulan data dilaksanakan selama dua bulan. Terhitung mulai tanggal 8 Maret 2021 hingga 7 Mei 2021 dengan jam kerja yang dimulai pada pukul 08:00 hingga pukul 16:00 WIB.